

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional.

Skala Pemeriksaan obyektif sebelum perawatan

Keterangan ;

1 = Buruk

2 = Sedang

3 = Baik

Jika status :

1. Sondasi – (tidak sakit)
Perkusi – (tidak sakit)
Palpasi – (tidak sakit)
CE – (tidak sakit)
2. Sondasi – (tidak sakit)
Perkusi + / - (terasa berbeda/tidak nyaman)
Palpasi - / + (terasa berbeda/tidak nyaman)
CE + (nyeri)
3. Sondasi – (tidak sakit)
Perkusi – (tidak sakit)
Palpasi – (tidak sakit)
CE + (nyeri)

Skala Pemeriksaan obyektif setelah perawatan :

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Sondasi – (tidak sakit) | 3. Sondasi – (tidak sakit) |
| Perkusi + (sakit) | Perkusi – (tidak sakit) |
| Palpasi + (sakit) | Palpasi – (tidak sakit) |
-
2. Sondasi – (tidak sakit)
Perkusi + / - (terasa berbeda/tidak nyaman)
Palpasi - / + (terasa berbeda/tidak nyaman)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSGM-P (Asri Medical Center) dengan alamat jln. H.O.S Cokroaminoto 17 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini sendiri akan dilaksanakan pada bulan april sampai juli 2012.

C. Sumber Data

Pengumpulan data diambil dari data Rekam Medik meliputi nama dan jumlah pasien yang sudah diperiksa, yang nantinya akan dilakukan skoring untuk menentukan kondisi gigi responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah pasien laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perawatan saluran akar di RSGM-P (AMC)

2. Besar Sampel

Besar sampel menggunakan jumlah sampel dalam penelitian kesehatan yaitu sebanyak 30 sampel.

E. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien di RSGM-P (AMC)
- b. Rekam medik Pasien yang sudah dilakukan perawatan saluran akar, dengan diagnosis nekrose pulpa disertai lesi periapikal
- c. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan

1. Gigi anterior

2. Kriteria ekslusi

- a. Rekam Medik yang kurang jelas
- b. Gigi posterior

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh

- a. Evaluasi Klinis

2. Variabel Terpengaruh

- a. Nekrosis pulpa

3. Variabel Terkendali

- a. Pasien yang telah dilakukan perawatan saluran akar
- b. Gigi yang masih dapat di restorasi

4. Variabel Tidak Terkendali

- a. Kebiasaan buruk (oral habit)
- b. Sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi
- c. Sediaan $\text{Ca}(\text{OH})_2$ yang diberikan

G. Definisi Operasional

1. Kalsium hidroksida

Kalsium hidroksida adalah suatu basa kuat yang diperoleh melalui sebuah proses yang disebut *calcination* (pemanasan) kalsium karbonat sampai terjadi transformasi menjadi kalsium oksida. Kalsium hidroksida yang dihasilkan melalui *hydration* (penguapan) kalsium oksida dan reaksi kima antara kalsium hidroksida dan karbon dioksida menjadi bentuk suatu kalsium

... dengan pH tinggi (12.6)

dan sedikit larut dalam air kelarutan dari 1,2 g / L, pada suhu 25° C (Estrella, 2003).

2. Evaluasi klinis

Merupakan evaluasi perawatan saluran akar yang dinilai dari pemeriksaan subyektif yang meliputi anamnesa dan pemeriksaan obyektif meliputi perkusi, palpasi, tidak adanya nyeri atau pembengkakan serta tidak adanya parulis dan fistula (Walton & Torabinejad, 1998)

H. Instrumen Penelitian

Bahan dan Alat

1. Alat

- a. Alat tulis
- b. Kamera digital

2. Bahan

- a. Rekam Medik (Data sekunder responden)
- b. Formulir informed consent sebagai form persetujuan dari pasien

I. Jalannya Penelitian.

1. Tahap pre-penelitian

- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah
- b. Melakukan survey data awal penelitian ke RSGM-P (AMC) yang menjadi lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat ijin penelitian ke RSGM-P (AMC) yang menjadi lokasi penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Meminta kesediaan untuk mengisi form persetujuan tindakan (*informed consent*) pada operator (mahasiswa ko-ass) yang mewakili dari responden
- b. Melakukan pendataan tentang identitas responden yang meliputi nama, umur, dan jenis kelamin.
- c. Melaksanakan penelitian dengan mengevaluasi pasien yang telah dilakukan perawatan saluran akar secara klinis dengan melihat data sekunder (Rekam Medik)
- d. Skoring penilaian keadaan kondisi gigi responden sebelum perawatan, dua minggu setelah sterilisasi dengan Ca(OH)_2 , dan dua bulan kontrol pasca perawatan saluran akar.
- e. Melakukan analisis data dengan komputer.

J. Pengolahan dan Analisis Data

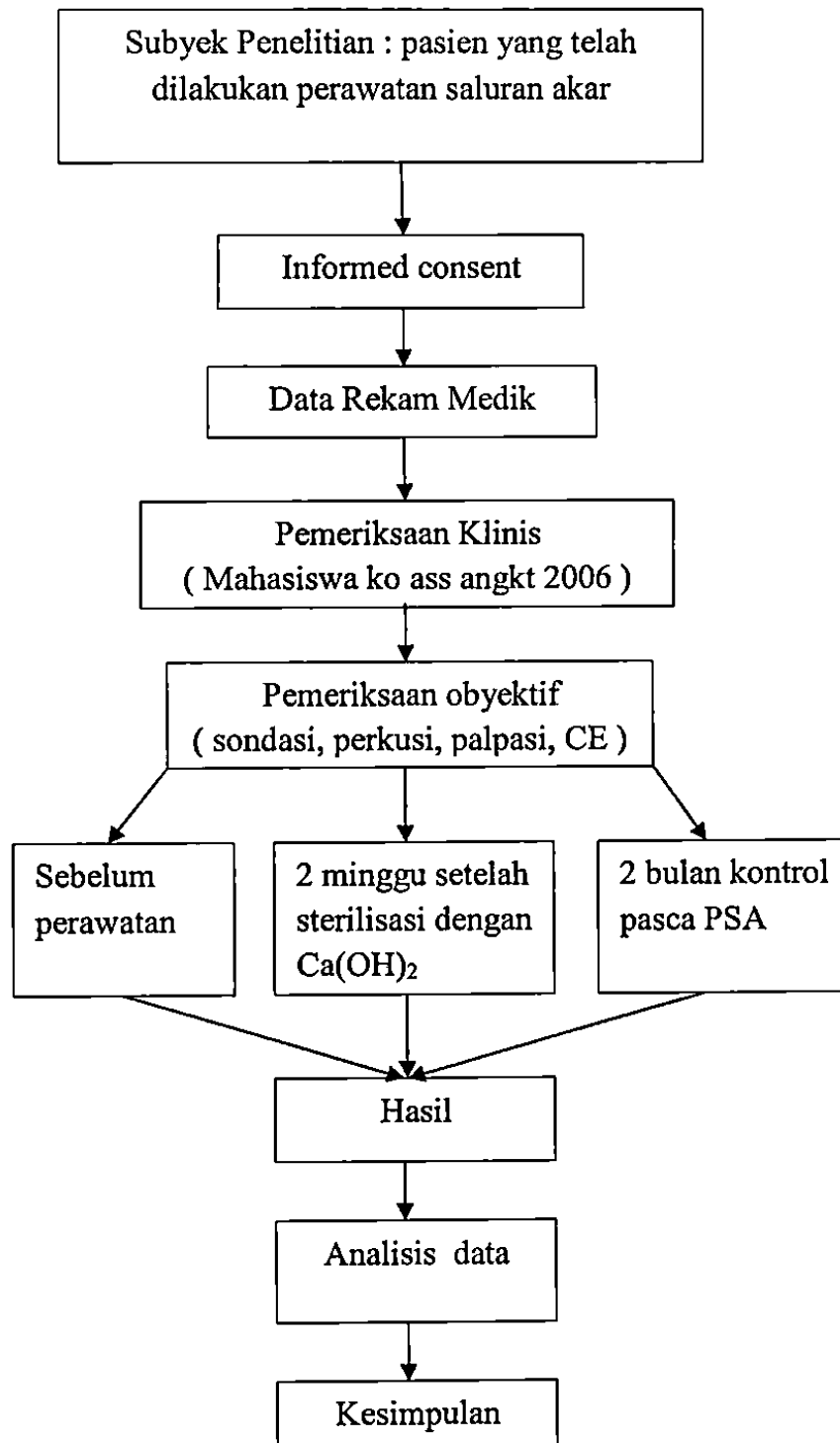
a. Pengumpulan data

Data mengenai evaluasi secara klinis didapatkan dan disalin melalui rekam medis pasien/(interview dengan mahasiswa ko-ass)

b. Analisis data

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui efek dari penggunaan kalsium hidroksida sebagai bahan sterilisasi pada gigi yang pulpanya

K. Alur Penelitian



L. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, subyek penelitian diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini dan juga di jelaskan bahwa penelitian ini hanya bersifat observasional, serta data yang dikumpulkan dapat dijaga kerahasiaannya. Selain itu dilakukan pertemuan *Ethical Clearance* pada